



**KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER KI HADJAR DEWANTARA DAN
KONTRIBUSINYA BAGI PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN PESERTA
DIDIK SEKOLAH DASAR (SD)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

ANTONIUS ALI FANDI

NPM: 18.75.6291

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

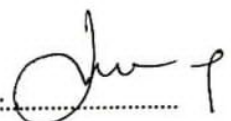
1. Nama : Antonius Ali Fandi
2. NPM : 18.75.6291
3. Judul : Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara dan Kontribusinya Bagi Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Sekolah Dasar (SD)

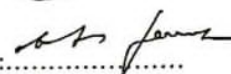
4. Pembimbing

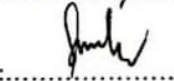
1. Dr. Alexander Jebadu
(Penanggung Jawab)

2. Antonius Jemaru, M.Sc

3. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd

.....


.....


.....


5. Tanggal Diterima

: 23 Agustus 2021

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil ketua I

Ketua STFK Ledalero


Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti N. Madung


Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Programm Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

14 Mei 2022

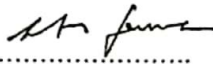
Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO


Ketua

Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI

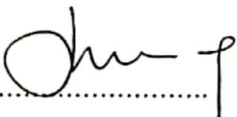
1. Antonius Jemaru, M.Sc.


.....

2. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd.


.....

3. Dr. Alexander Jebadu


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Ali Fandi

NPM : 18.75.6291

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, April 2022

Yang menyatakan

Antonius Ali Fandi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Ali Fandi

NPM : 18.75.6291

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul:

Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara dan Kontribusinya Bagi Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Sekolah Dasar (SD)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencatumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Gere

Pada Tanggal : 21 Mei 2022

Yang menyatakan

Antonius Ali Fandi

KATA PENGANTAR

Di tengah arus globalisasi dewasa ini, tantangan masyarakat Indonesia khususnya peserta didik semakin kompleks. Kenyataan ini membuat peserta didik atau generasi penerus bangsa Indonesia dewasa ini sungguh sangat diuji dengan berbagai tantangan. Para pendiri bangsa Indonesia menginginkan agar bangsa ini dapat bertumbuh dengan karakter yang baik melalui pendidikan. Sebab pendidikan merupakan salah satu hal yang paling fundamental dari kehidupan manusia. Di satu sisi kita menyaksikan banyak orang berlomba-lomba mendapatkan kesempatan untuk bersekolah. Namun, di sisi lain, kondisi karakter bangsa Indonesia dewasa ini sungguh sangat memprihatinkan. Kenyataan ini nampak dari praksis pendidikan yang lebih mementingkan kecerdasan intelektual dan mengabaikan pembentukan karakter peserta didik. Persoalan-persoalan semacam ini akan mengganggu pertumbuhan karakter peserta didik di masa yang akan datang.

Realitas di atas menginspirasi penulis untuk memberikan perhatian pada dunia pendidikan terutama mengenai metode yang harus digunakan dalam upaya menumbuhkan kepribadian positif bagi peserta didik. Penulis mencoba menghidupkan kembali pendidikan karakter yang berbasis kebudayaan nasional yang digagas oleh Ki Hadjar Dewantara. Pendidikan berbasis kebudayaan yang dimaksudkan Ki Hadjar Dewantara merupakan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan kognitif, melainkan juga kemampuan afektif (menyangkut masalah sikap dan nilai-nilai). Artinya pendidikan harus mampu mengembangkan daya pikir, daya rasa, dan daya karya yang sesuai dengan kepribadian peserta didik. Dengan demikian, pendidikan karakter yang digagas Ki Hadjar Dewantara berorientasi pada pembentukan kepribadian positif peserta didik. Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidik lebih bersifat sebagai pengasuh yang mendorong, memberi teladan, menuntun, menyediakan, dan mengatur peserta didik untuk meningkatkan kualitas kepribadiannya. Makna pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara terangkum dalam semboyan *ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karsa*, dan *tut wuri handayani*. Konsep pendidikan demikian dimaknai dari sisi

keberadaan seorang pendidik, yaitu di depan, di tengah, dan di belakang. Artinya, seorang pendidik harus mampu menjadi figur yang patut diteladani (keteladanan), seorang pendidik harus mampu memotivasi dan membangun semangat, dan seorang pendidik harus mampu mendorong, mendukung, menopang, mengarahkan dan mengontrol peserta didik ke arah yang lebih baik. Dengan demikian pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses pembentukan manusia melalui pengembangan nilai-nilai kemanusiaan yang sesuai kodratnya. Oleh karena itu, pendidikan selalu berorientasi pada pembentukan kepribadian positif peserta didik.

Pendidikan karakter yang digagas Ki Hadjar Dewantara merupakan sebuah solusi alternatif dalam membentuk kepribadian positif peserta didik dewasa ini. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter sangat penting sebagai sarana dalam membangun generasi muda yang berkarakter unggul. Dengan demikian, pembentukan kepribadian positif peserta didik sebagai bagian yang tak terpisahkan dari praksis pendidikan di Indonesia sebagai gerakan pembangunan bangsa. Pendidikan karakter memiliki kontribusi besar bagi pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan karakter peserta didik dipersiapkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan kompleks. Dalam upaya menghadapi tantangan zaman tersebut perlu adanya kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mendidik peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian positif. Ketiga agen tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan.

Dalam upaya menyelesaikan tulisan ini, penulis mendapat sumbangan dan campur tangan pelbagai pihak. Bantuan berupa gagasan, waktu, tenaga, dan sarana dari pelbagai pihak turut membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing turut membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini, teristimewa kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas cinta dan berkatNya penulis mampu menyelesaikan tulisan ini tepat pada waktunya.
2. Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Maumere yang telah menyediakan fasilitas pendidikan guna memperlancar proses perkuliahan serta menjadi wahana untuk mengenyam ilmu pengetahuan serta mempersiapkan penulis untuk meningkatkan daya pikir kritis, kreatif, bijaksana, dan sistematis.
3. Antonius Jemaru, M.Sc. yang telah bersedia menjadi pembimbing yang dengan setia dan sabar mendampingi, membimbing, serta menyumbangkan ide-ide, tenaga, dan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan tulisan ini.
4. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd yang telah bersedia menjadi penguji utama skripsi ini guna mempertajam dan memperkuat argumentasi penulis.
5. Stefanus Dampur, S.Fil yang telah meluangkan waktu, dan tenaga, serta menyumbangkan ide untuk mengoreksi dan membantu penulis menyelesaikan tulisan ini.
6. Biara Somascan Indonesia-Maumere, secara khusus P. Anastacio Liantos, CRS, P. Moses Sma, CRS, P. Norberto Soares, CRS, Diakon Jefrianus Nele, CRS, Diakon Antonius Theysen Sago, CRS, dan Fr. Benediktus Harjono, CRS selaku superior dan para formator Ordo Somascan Maumere yang sudah menyediakan sarana dan prasarana, serta telah membentuk penulis melalui pembinaan formasi dalam mendidik, mendorong, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Rekan seperjuangan yang ada di komunitas Somascan Maumere yang turut membantu penulis lewat diskusi-diskusi kritis dan koreksi dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih yang tak berhingga juga penulis haturkan untuk saudara-saudara seangkatan yang turut membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini terutama kepada saudara Kristian, Rian, Evan, dan Oscar, beserta beberapa teman religius, Fr, Eman, crs, Fr. Jared, crs, dan Fr. Erwin, crs.

8. Kedua orang tua tercinta, bapak Albertus Kantur dan ibu Maria Sengor beserta saudara-saudari saya, Isabela Mediastrik, Hendaranus Diano, dan Aurelius Malut yang telah mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terima kasih juga untuk keluarga bapak Nikolaus Roma, dan mama Yublina Toda Labe, kaka Merlinda Roma, kaka Yolis Walo, kaka Agustina Melani Roma dan keluarga besar penulis yang turut memberikan motivasi dan dukungan bagi penulis dalam bentuk apapun.

Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat berguna bagi para pembaca khususnya para pendidik (orang tua, guru, maupun tokoh masyarakat) dalam mendidik dan membina seorang anak atau peserta didik dalam memahami diri demi perkembangan kepribadiannya ke arah yang lebih baik. Akhirnya, tak ada gading yang tak retak. Segala sesuatu pasti ada kekurangannya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi menyempurnakan tulisan ini.

Maumere, April 2022

Antonius Ali Fandi

ABSTRAK

Antonius Ali Fandi, 18.75.6291. Konsep Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara dan Kontribusinya bagi Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Sekolah Dasar (SD). Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep pendidikan karakter secara umum (2) menganalisis konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara (3) mengetahui kontribusi pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara bagi pembentukan kepribadian peserta didik Sekolah Dasar (SD).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan. Di sini penulis mencari sumber berupa buku-buku, artikel atau jurnal, dan beberapa teks yang menjelaskan tentang pendidikan secara umum dan konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara secara khusus yang berhubungan dengan pembentukan kepribadian peserta didik sekolah dasar dan segala hal yang berhubungan dengannya.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan yang diperoleh penulis dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara memiliki kontribusi besar bagi pembentukan kepribadian peserta didik Sekolah Dasar (SD). Hal ini dikarenakan konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara sangat relevan untuk konteks pendidikan di Indonesia dewasa ini yang sedang mengalami krisis moral dan etika peserta didik. Agen yang sangat berperan penting bagi pembentukan kepribadian positif peserta didik sekolah dasar adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ki Hadjar Dewantara melihat ketiga agen tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Ketiganya berkontribusi besar bagi pembentukan kepribadian peserta didik.

Pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara merupakan upaya pembentukan kepribadian positif peserta didik melalui penanaman nilai-nilai karakter. Penulis memilih peserta didik Sekolah Dasar (SD) sebagai sasaran pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara. Hal tersebut dikarenakan peserta didik sekolah dasar merupakan usia yang sangat produktif untuk penanaman nilai-nilai karakter sehingga peserta didik dapat bertumbuh dan berkembang dengan kepribadian positif dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Adapun yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara adalah kemerdekaan, kodrat alam, kebudayaan, kemanusiaan, dan kebangsaan. Hal ini berarti bahwa pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara berguna untuk merawat pertumbuhan dan perkembangan anak lahir dan batinnya. Adapun metode pendidikan karakter yang dipakai Ki Hadjar Dewantara dalam membangun kepribadian positif peserta didik sekolah dasar yaitu, metode keteladanan, kedisiplinan, pembiasaan, pengajaran, hukuman, dan perilaku para pendidik (guru, orang tua, dan warga masyarakat).

Kata Kunci: Ki Hadjar Dewantara, Pendidikan Karakter, Peserta Didik Sekolah Dasar

ABSTRACT

Antonius Ali Fandi, 18.75.6291. The Concept of Ki Hadjar Dewantara's Character Education and Its Contribution to the Personality Formation of Elementary School Students (SD). Undergraduate Thesis Program, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022

This study aims to (1) explain the concept of character education in general (2) analyze the concept of Ki Hadjar Dewantara's character education (3) find out the contribution of Ki Hadjar Dewantara's character education to the personality formation of elementary school (SD) students.

The method used in this research is the library method. Here the author looks for sources in the form of books, articles or journals, and several texts that explain education in general and the concept of character education of Ki Hadjar Dewantara specifically related to the formation of the personality of elementary school students and all things related to it.

Based on the results of the literature research obtained by the authors, it can be concluded that the concept of character education of Ki Hadjar Dewantara has a major contribution to the formation of the personality of elementary school (SD) students. This is because the concept of Ki Hadjar Dewantara's character education is very relevant to the context of education in Indonesia today which is experiencing a moral and ethical crisis for students. Agents that play an important role in the formation of positive personalities for elementary school students are families, schools, and communities. Ki Hadjar Dewantara saw that the three agents were inseparable from one another. All three contribute greatly to the formation of the personality of students.

Ki Hadjar Dewantara's character education is an effort to form students' positive personalities through the cultivation of character values. The author chose Elementary School (SD) students as the target of Ki Hadjar Dewantara's character education. This is because elementary school students are a very productive age for inculcating character values so that students can grow and develop with positive personalities in living in society, nation and state. The basic principles of Ki Hadjar Dewantara's character education are independence, nature, culture, humanity, and nationality. This means that Ki Hadjar Dewantara's character education is useful for caring for the growth and development of children physically and mentally. The character education methods used by Ki Hadjar Dewantara in building the positive personality of elementary school students are exemplary methods, discipline, habituation, teaching, punishment, and the behavior of educators (teachers, parents, and community members).

Keywords: Ki Hadjar Dewantara, Character Education, Elementary School Students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	7
1.3 TUJUAN PENULISAN	7
1.3.1 Tujuan Khusus	7
1.3.2 Tujuan Umum	8
1.4 METODE PENULISAN	9
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER	
 KI HADJAR DEWANTARA	11
2.1 HAKEKAT PENDIDIKAN KARAKTER SECARA UMUM	11
2.1.1 Pengertian Pendidikan	11
2.1.1.1 Pengertian Pendidikan Secara Leksikal (Kamus)	12
2.1.1.2 Pengertian Pendidikan Secara Harafiah atau Etimologis.....	12
2.1.1.3 Pengertian Pendidikan Secara Konseptual (Para Ahli).....	13
2.1.1.3.1 John Dewey.....	13

2.1.1.3.2 Driyakara	14
2.1.1.3.3 W.J.S. Poerwadarminta	14
2.1.1.3.4 Carter V. Good	15
2.1.1.3.5 Ki Hadjar Dewanntara	15
2.1.1.4 Pengertian Pendidikan Secara Konstitusional (Undang-Undang)	16
2.1.1.5 Pengertian Pendidikan Secara Umum	17
2.1.2 Pengertian Karakter	18
2.1.2.1 Pengertian Karakter Secara Harafiaf atau Etimologis	18
2.1.2.2 Pengertian Karakter Secara Konseptual (Para Ahli)	18
2.1.2.2.1 Simon Philips	18
2.1.2.2.2 Doni Koesoema	19
2.1.2.2.3 Imam Ghazali	19
2.1.2.2.4 Kesimpulan	20
2.1.3 Pengertian Pendidikan Karakter	20
2.1.4 Fungsi Pendidikan Karakter	22
2.1.4.1 Fungsi Pengembangan	22
2.1.4.2 Fungsi Perbaikan	23
2.1.4.3 Fungsi Penyaringan	23
2.1.5 Tujuan Pendidikan Karakter	25
2.2 PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG	
PENDIDIKAN KARAKTER	26
2.2.1 Mengenal Ki Hadjar Dewantara.....	26
2.2.1.1 Riwayat Hidup Ki Hadjar Dewantara	27
2.2.1.2 Riwayat Pendidikan	29

2.2.1.3 Karya-Karya Ki Hadjar Dewantara	31
2.2.1.3.1 Dalam Bidang Politik	31
2.2.1.3.2 Dalam Bidang Pendidikan	33
2.2.1.3.3 Dalam Bidang Kebudayaan	35
2.2.2 Konsep Umum Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara	36
2.2.3 Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara	38
2.2.3.1 Kemerdekaan	38
2.2.3.2 Kodra Alam	39
2.2.3.3 Kebudayaan	40
2.2.3.4 Kemanusiaan	40
2.2.3.5 Kebangsaan	41
2.2.4 Metode Pendidikan Karakter	41
2.2.4.1 Keteladanan	42
2.2.4.2 Kedisiplinan	43
2.2.4.3 Pembiasaan	44
2.2.4.4 Pengajaran	44
2.2.4.5 Hukuman	45
2.2.4.6 Perilaku Pendidik	46
2.2.4.7 Evaluasi	46
2.2.5 Semboyan Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	47
2.2.5.1 <i>Ing Ngarsa Sung Tuladha</i>	47
2.2.5.2 <i>Ing Madya Mangun Karsa</i>	48
2.2.5.3 <i>Tut Wuri Handayani</i>	48
2.2.6 Trisentra (Tripusat) Pendidikan	49

2.2.6.1 Keluarga	50
2.2.6.2 Sekolah	51
2.2.6.3 Masyarakat	51

BAB III KONTRIBUSI KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER

KI HADJAR DEWANTARA BAGI PEMBENTUKAN

KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (SD) 53

3.1 DESKRIPSI SINGKAT TENTANG PESERTA DIDIK

SEKOLAH DASAR DAN PERKEMBANGANNYA 53

3.1.1 Pengertian Peserta Didik 53

3.1.2 Perkembangan Peserta Didik 55

3.1.2.1 Perkembangan Fisik-Motorik 56

3.1.2.2 Perkembangan Kognitif 57

3.1.2.3 Perkembangan Emosi 58

3.1.3 Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar 59

3.2 URGENSITAS PENDIDIKAN KARAKTER

DI SEKOLAH DASAR (SD) 59

3.3 KONTRIBUSI PENDIDIKAN KARAKTER

KI HADJAR DEWANTARA BAGI PEMBENTUKAN

KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (SD) 62

3.3.1 Pembentukan Kepribadian Melalui Tata Tertib Sekolah 63

3.3.2 Pembentukan Kepribadian Melalui Keteladanan 64

3.3.3 Pembentukan Kepribadian Melalui Hukuman atau Sanksi..... 65

3.3.4 Pembentukan Kepribadian Melalui *Pamong* (Pendidik) 67

3.3.5 Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Pembelajaran di Sekolah	69
3.3.6 Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler	70
3.3.7 Pembentukan Kepribadian Melalui Penerapan Nilai Esensial	71
3.3.7.1 Nilai Religius	73
3.3.7.2 Nilai Kejujuran	74
3.3.7.3 Tanggung Jawab	74
3.3.7.4 Nilai Kedisiplinan	75
3.3.7.5 Nasionalisme	76
3.3.7.6 Kerendahan Hati	77
3.3.8 Pembentukan Kepribadian Melalui Kultur Sekolah	78
3.3.9 Pembentukan Kepribadian Melalui Kepemimpinan Para Pendidik.....	79
3.4 TIGA MATA PELAJARAN YANG MENDUKUNG	
PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK	
DI SEKOLAH DASAR	80
3.4.1 Mata Pelajaran Agama	80
3.4.2 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	82
3.4.3 Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling (BK)	83
3.5 KONSEP PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER	84
3.5.1 Olah Hati	84
3.5.2 Olah Rasa	85
3.5.3 Olah Pikir	85
3.5.4 Olahraga	86
3.6 TRISENTRA PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK	87
3.6.1 Keluarga	87

3.6.2 Sekolah	89
3.6.3 Masyarakat	89
BAB IV PENUTUP	91
4.1 KESIMPULAN	91
4.2 USUL-SARAN	94
4.2.1 Bagi Orang Tua	95
4.2.2 Bagi Peserta Didik	96
4.2.3 Bagi Sekolah (Lingkungan Pendidikan)	96
4.2.4 Bagi Masyarakat	97
4.2.5 Bagi Institusi Keagamaan	97
4.2.6 Bagi Pemerintah	98
DAFTAR PUSTAKA	99